

RUMAH HARAPAN DI MANADO *Socializing In Social Distancing*

Meikelio G. Robot¹, Rachmat Prijadi², Steven Lintong³

¹Mahasiswa PS SI Arsitektur Unsrat, ^{2,3}Dosen PS SI Arsitektur Unsrat
Email : robotmeikel@gmail.com

Abstrak

Kota Manado adalah Kota yang memiliki berbagai macam keragaman dari berbagai penduduk dari usia muda dan tua di provinsi Sulawesi Utara. Yang di antaranya ada beberapa yang termasuk dalam kategori terlantarkan. Oleh karena itu, Hadirnya objek Rumah Harapan bermaksud dapat menjadi wadah yang menyebarkan harapan di tengah masa-masa yang sulit. Perancangan objek ini dimaksudkan dapat memfasilitasi kebutuhan baik lansia maupun anak-anak terlantar. Sehingga melalui objek ini juga diharapkan dapat terjadi komunikasi bagi anak-anak yang tidak pernah merasakan kasih orang tua, begitu juga dengan paa lansia yang rindu dengan keberadaan anak di sekitar mereka. Dan dengan memperhatikan standar-standar yang ada, objek ini diharapkan mampu mengimplementasikan protocol-protokol Kesehatan di tengah era new normal, contohnya seperti jarak yang harus diperhatikan dan inovasi-inovasi baru lainnya.

Kata kunci : *Penelitian, Socializing, Rumah Harapan, Kota Manado, Sulawesi Utara*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut Sensus Penduduk Antar Sensus, jumlah masyarakat di Indonesia akan mencapai 269,6 juta jiwa pada 2020. Jumlah tersebut terdiri dari kategori usia belum produktif (0-14 tahun) sebanyak 66,07 juta jiwa, usia produktif (15-64 tahun) 185,34 juta jiwa, dan usia sudah tidak produktif (65+ tahun) 18,2 juta jiwa. Jumlah penduduk Indonesia dipastikan terus bertambah menjadi 318,96 juta pada 2045.

Dan oleh karena itu, mulai ada dari penduduk golongan usia nonproduktif yang menjadi terlantarkan. Dan karena mulainya diberlakukan protocol kesehatan Covid-19, makin banyak dari mereka yang sulit mendapatkan pekerjaan begitu juga bantuan dari pihak-pihak bersangkutan, baik itu karena masalah ekonomi dan kesehatan. Dan juga karena ada yang tidak mendapat perlindungan maupun edukasi, malahan ada juga dari mereka yang terjangkit virus Covid-19.

Untuk itu, dalam hal memperkecil dampak dari Pandemi bagi golongan penduduk nonproduktif maka diperlukan fasilitas sosial, seperti Panti yang dapat menampung lansia dan anak-anak terlantar di tengah masa Pandemi, yang serta dapat menerapkan bersama protokol kesehatan di era New Normal yang telah dikeluarkan pemerintah.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang suatu bangunan yang merupakan gabungan dari dua objek berbeda?
2. Bagaimana merancang bangunan yang menerapkan protocol Kesehatan baik dimasa pandemic Covid-19 maupun era New Normal?
3. Bagaimana merancang suatu bangunan yang dapat menciptakan interaksi social yang baik antara lansia dan anak

Tujuan Perancangan & Sasaran Perancangan

1. Merancang suatu bangunan yang merupakan gabungan dari dua objek berbeda.
2. Merancang bangunan yang menerapkan protocol Kesehatan baik dimasa covid maupun era new normal.
3. Merancang suatu bangunan yang dapat menciptakan interaksi social yang baik antara lansia dan anak. Penerapan gaya arsitektur Organik dengan memanfaatkan unsur-unsur alam sekitar dapat kita curahkan dalam gaya arsitektur pada bangunan-bangunan pada objek sehingga setiap fasilitas memiliki keunikannya masing-masing sehingga kesan yang pengunjung mendapatkan sensasi yang beragam pada objek.

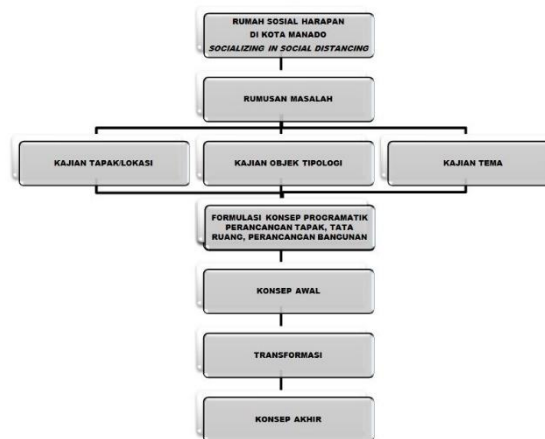
Sasaran dalam perancangan Rumah Harapan di Kota Manado yang akan dicapai :

1. Fasilitas residensial ini merupakan suatu objek rancangan yang masih jarang terdengar orang-orang karena objek ini merupakan gabungan dari Panti Asuhan dan Panti Werdha. Oleh karena itu, didalamnya memiliki fasilitas-fasilitas yang biasanya dimiliki oleh Panti Asuhan dan Panti Werdha. Namun yang menjadi sasarannya, bagaimana cara menggabungkan kedua fasilitas-fasilitas objek masing-masing dengan menghadirkan kenyamanan bagi penghuninya
2. Dapat membantu pemerintah dalam penanganan penduduk melalui rancangan objek yang mampu menerapkan standar-standar protocol Kesehatan, namun dapat terus berkelanjutan walaupun setelah era new normal.
3. Objek rancangan yang dapat menciptakn suasana ingin saling berinteraksi satu sama lain. Baik itu bagi para lansia yang merindukan bagaimana adanya anak-anak disekitar mereka dan begitu juga dengan anak-anak yang tak pernah merasakan kasih dari orang tua.

METODE PERANCANGAN

Kerangka Pikir, Proses & Metode Perancangan

Dalam pemikiran kreatif, Bryan Lawson membuat 5 tingkat dalam proses pemikiran kreatif. Tingkatan tersebut adalah *insight*, *preparation*, *incubation*, *illumination*, dan *verification*. Proses desain ini tidak pernah ada yang benar atau salah dan merupakan suatu proses yang menemukan suatu permasalahan desain yang baru.



Gambar 1. Proses Kerangka Pikir

KAJIAN PERANCANGAN

Prospek dan Fisibilitas

- **Prospek**
Perancangan objek Rumah Harapan ini akan menjadi pelopor sebagai fasilitas residensial pertama yang mampu memberikan pelayanan kesejahteraan sosial skala besar, dalam hal ini gabungan objek *orphanage* dan *nursing home*. Objek rancangan ini juga akan menghadirkan wujud rancangan fasilitas residensial dengan inovasi-inovasi modern dan penerapan protocol-protokol era New-Normal.
- **Fisibilitas**
Dengan hadirnya objek Rumah Harapan ini akan memberikan kontribusi besar bagi negara di tengah keadaan darurat dalam hal membantu pemerintah mengatasi masalah golongan usia non produktif miskin yang terlantar di era New-Normal dan bahkan setelah masa *ersama* berakhir, serta memberikan nuansa baru dengan menghadirkan desain yang menarik dan memperhatikan standar *ersama* dan aturan-aturan terbaru yang telah ditetapkan untuk memberikan pencegahan terhadap resiko penularan dan menciptakan keseimbangan antara bangunan yang di desain dan lingkungan sosial.

Lokasi dan Tapak



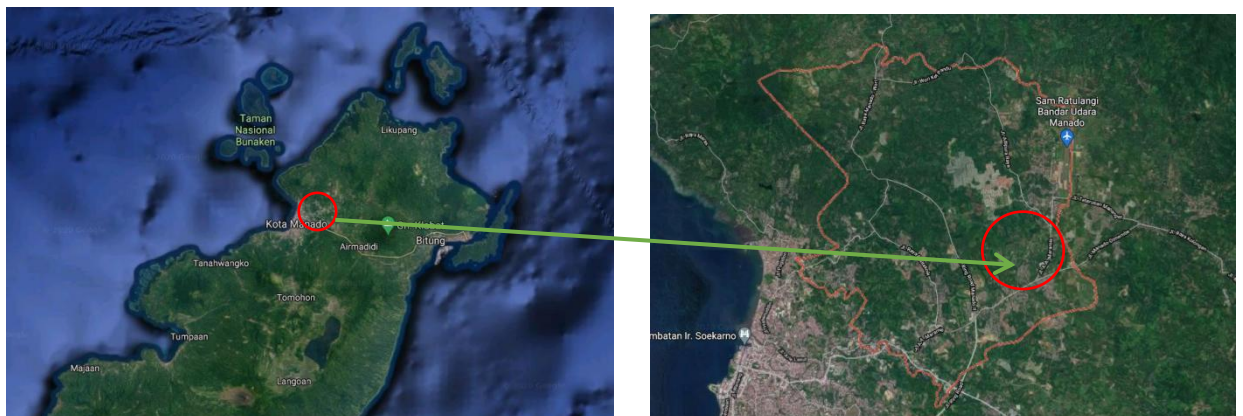
Gambar 2. Gambaran Ukuran Delineasi Tapak
Sumber : Google Maps, diakses 14 November 2020

- Kapabilitas Tapak:
Luas site keseluruhan adalah 54.180 m²
 - Koefisien Dasar Bangunan 50% (RTRW KOTA Manado)
 - Koefisien Lantai Bangunan 120%
 - Ruang Terbuka Hijau 40%
 - Tinggi bangunan maksimal 4 (empat) lantai.

Delinasi Tapak yang di perlihatkan merupakan batas-batas fisik yang ada di sekitar tapak yang dibatasi oleh :

- Batas Utara : Pepohonan
- Batas Timur : GMIM Siloan Sosonopan Paniki Bawah
- Batas Barat : Halaman Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Manado
- Batas Selatan : Pemukiman warga

Lokasi tapak berada di Paniki Bawah, Kecamatan Mapanget, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara.



Gambar 3. Lokasi Tapak di Indonesia, Sulawesi Utara
Sumber: Google Maps, diakses 12 November 2020

Kajian Tema Rancangan

Pemahaman Tema Perancangan Menurut Studi Literatur & Preseden

Pendekatan tema perancangan ini merupakan sebuah hasil pemikiran baru yang dimana diciptakan untuk menyeleraskan dengan situasi yang sementara maupun telah terjadi terhadap objek rancangan, yaitu “Rumah Harapan” yang juga merupakan sebuah tipologi objek rancangan yang cukup baru. Demi memberikan harapan untuk kelangsungan hidup beserta perlindungan bagi para lansia dan anak yatim dari ancaman Covid-19 yang semakin menjadi hari demi hari, tema ini diharapkan mampu memenuhi harapan yang dimaksudkan sebelumnya. Berdasarkan pengertian secara

etimologis atau definisi kata, *Socializing in Social Distancing* adalah bersosialisasi dalam jarak sosial. Dengan menghadirkan objek rancangan yang dimaksudkan dapat menjamin dan menjaga keberlangsungan serta kesejahteraan hidup golongan usia non-produktif yang terlantar di tengah masa ini. Bahkan dengan tema “*Socializing in Social Distancing*” yang terbilang merupakan pendekatan tema arsitektur baru. Dimana pendekatan ini menerapkan konsep objek rancangan yang mengutamakan nilai sosial terhadap penghuni objek didalamnya yaitu para lansia terlantar dan anak terlantar untuk berinteraksi, dan bahkan secara tidak langsung juga setiap orang yang melakukan kunjungan maupun berdonasi. Dan untuk menyesuaikan dengan kejadian yang sementara terjadi, pendekatan arsitektur ini juga merangkul penerapan protocol-protokol kesehatan di era New-Normal. Oleh karena itu, pendekatan arsitektur ini dapat menjadi tema yang tepat untuk perancangan objek di tengah era New-Normal

Tema ini menerapkan tiga prinsip utama, yaitu :




- *Designing for Mobility*
 Membuat objek rancangan dengan memperhatikan karakteristik penghuni objek sehingga dapat menciptakan sirkulasi yang memudahkan bagi penghuni objek, khususnya dalam hal ini lansia dan anak-anak dalam mereka melakukan aktifitas dalam objek.
- *Designing for Community*
 Merancang objek dengan tujuan membuat penghuni dapat menikmati tinggal dalam objek dan dapat melakukan interaksi positif antar individu.
- *Designing for Safety*
 Menciptakan objek yang dapat melindungi serta memelihara keselamatan dan keamanan bagi penghuni objek selain dalam bentuk-bentuk standar yang telah ada, namun juga dalam bentuk protocol Kesehatan demi mencegah ancaman dari Covid-19 khususnya.


KONSEP PERANCANGAN

Strategi Implementasi Tema Rancangan

Rumah Harapan di Manado ini mengambil tema *Socializing in Social Distancing*. Sebagai bentuk pemikiran penulis, dalam penerapan tema ini terdapat 3 prinsip utama, yaitu *Designing for Mobility*, *Designing for Community*, dan *Designing for Safety*.

Tabel 2. Strategi Implementasi Tema Rancangan

		Aspek-Aspek Rancangan		
		Ruang Dalam	Konfigurasi Massa	Site Development
Prinsip-Prinsip Tematik	Designing for Mobility	<p>Koridor dengan jarak yang lebar mengelilingi pinggirannya setiap lantai untuk memfasilitasi mobilitas penghuni di dalam dan sekitar objek.</p> <p>Penghuni yang terbaring di tempat tidur diberi kesempatan untuk menikmati sinar matahari karena koridor yang lebar memungkinkan pengasuh memutar tempat tidur mereka, memberi mereka kenyamanan untuk dapat</p> 	 <p>dihubungkan dengan lorong atau flyover. Dan yang paling penting yaitu memisahkan massa bangunan tempat para lansia beristirahat dengan anak-anak. Hal ini supaya tidak menimbulkan ketidaknyamanan bagi masing-masing kelompok yang tinggal bersama dalam objek Bersama.</p>	 <p>kaki tersendiri bagi para lansia yang menggunakan kursi roda serta meletakkan vegetasi berupa pohon sepanjang jalur yang bertujuan memberikan kesan kenyamanan dan agar dapat melindungi dari sinar matahari langsung</p>

		menikmati alam bebas.		
	Designing for Community	<p>Mengatur dengan membuat lingkungan khas dari lantai dasar yang terdapat living rooms, social corners, dan indoor garden yang terintegrasi ke setiap lantai. Hal ini memungkinkan penghuni untuk menikmati lingkungan mereka terlepas dari lantai tempat mereka tinggal.</p> 	<p>Menyediakan satu massa bangunan yang khusus berfungsi sebagai Gathering Place untuk tempat kreasi dan komunikasi, dan juga ada tempat ibadah bagi para lansia dan anak-anak. Ditempat inilah dimana para saling lansia dan anak-anak dapat saling berinteraksi sehingga menumbuhkan rasa kasih dan menjaga kesehatan rohani.</p> 	<p>Area kantin umum, outdoor courtyard, balkon terbuka dan taman bermain antar generasi dengan peralatan ramah kursi roda dibangun untuk mendorong interaksi sosial antara anak-anak dan lansia. Sebagai bagian dari model pengasuhan antargenerasi, objek ini memberikan kesempatan kepada penghuni dan anak untuk berinteraksi sehari-hari.</p>
	Designing for Safety	<p>Sebagai bentuk pencegahan Covid-19, setiap memasuki objek harus melewati pos masuk yang dijaga ketat dengan petugas protocol kesehatan. Dan disetiap ruang dalam dan koridor disediakan tempat cuci tangan atau handsanitizer.</p>	<p>Menyediakan satu massa bangunan khusus yang berfungsi sebagai pelayanan medic, pemeriksaan, apotek, dan fasilitas kesehatan lainnya yang dibutuhkan dalam panti sosial.</p>	<p>Dalam perletakkan taman, playgrounds, dan ruang luar lain yang berfungsi sebagai tempat bersosialisasi dibuat sedemikian rupa seperti memberikan space atau jarak dengan sign agar penghuni objek tidak melakukan kontak secara langsung.</p> 

Program Dasar Fungsional Objek Rancangan

Objek rancangan Rumah Harapan ini merupakan bangunan residensial yang berfungsi sebagai wadah bagi para lansia maupun anak-anak terlantar di tengah era New-Normal. Didalamnya sebagai tempat perlindungan, anak-anak yang mendapatkan fasilitas pendidikan, para lansia yang melakukan rekreasi, dan juga para pengunjung yang ingin melakukan sosialisasi, donasi, maupun yang ingin adopsi. Objek ini memiliki fungsi untuk mewadahi aktivitas dan kegiatan di dalamnya. Fungsinya yaitu fungsi residensial, pendidikan, dan rekreasi.

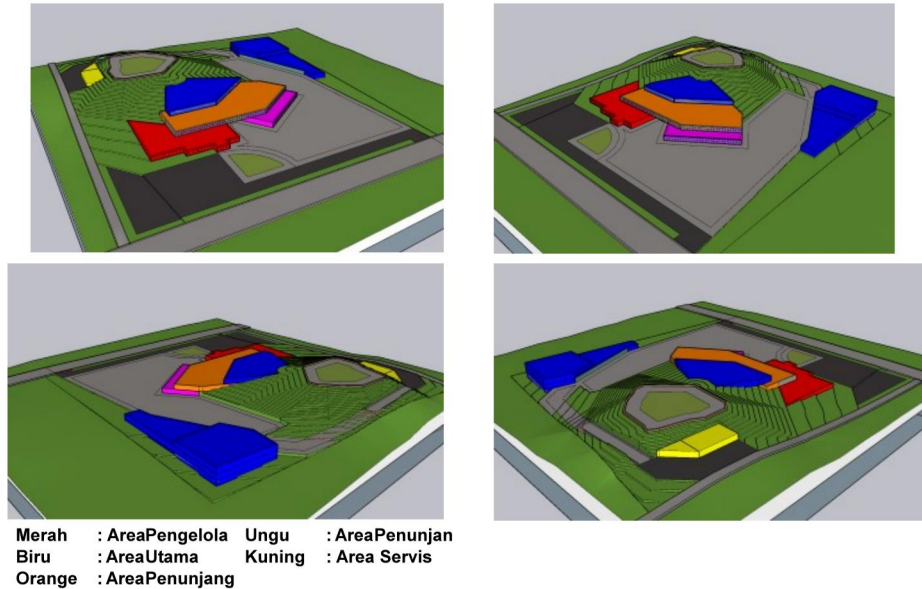
Tabel 1. Tabel Rekapitulasi Besaran Ruang

Area	Luas
Area Utama	2,902 m ²
Area Penunjang	1,417 m ²
Area Pengelola	249.8 m ²
Area Servis	633.5 m ²
Total luas	10,404.1 m²

Rancangan Konfigurasi Massa Bangunan

Transformasi bentuk

Berdasarkan estimasi besaran ruang yang telah dilakukan maka diperoleh gubahan bentuk massa bangunan seperti gambar di bawah ini yang juga mengikuti bentuk dari tapak.



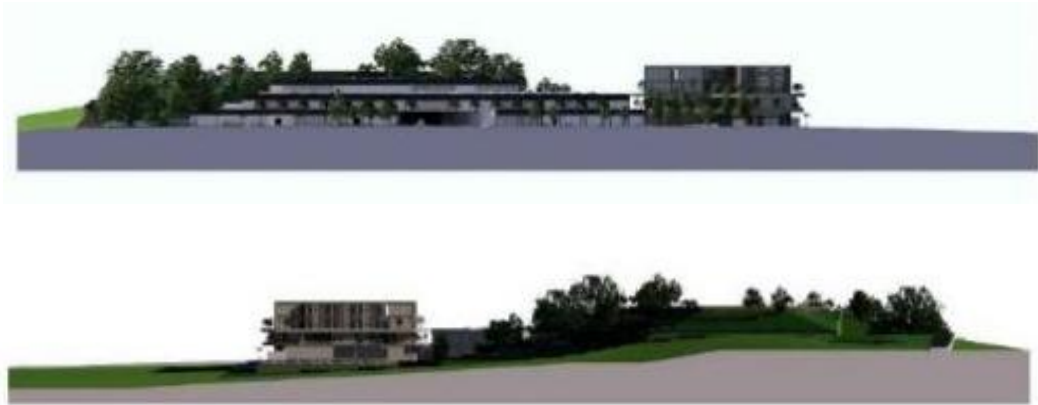
Gambar 4. Gambar dibuat sedemikian rupa mengambil point of view bukit

HASIL PERANCANGAN Site Plan



Gambar 5. Site Plan
Sumber : Dokumen Pribadi

Tampak Tapak



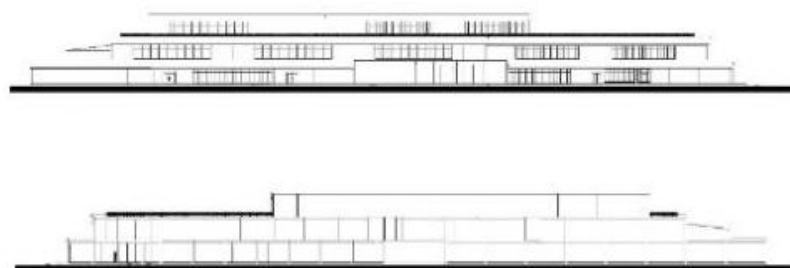
Gambar 6. Tampak Tapak
Sumber : Dokumen Pribadi

Tampak Bangunan Tampak Bangunan Utama

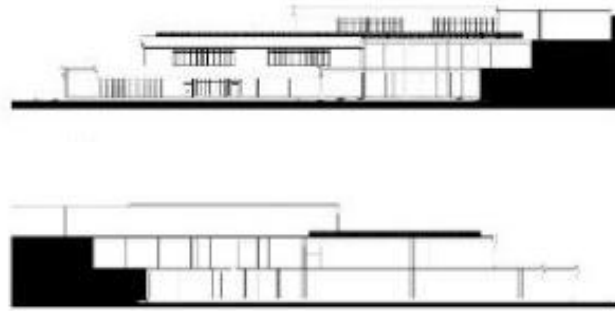


Gambar 7. Tampak Bangunan
Sumber : Dokumen Pribadi

Tampak Bangunan Sekunder



Gambar 8. Tampak Depan-Belakang Bangunan Utama
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 9. Tampak Samping Bangunan
Sumber : Dokumen Pribadi

Spot Eksterior



Gambar 10. Spot Eksterior
Sumber : Dokumen Pribadi

Spot Interior



Gambar 11. Spot Interior
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 12. Spot Interior
Sumber : Dokumen Pribadi

Perspektif



Gambar 10. Perspektif
Sumber : Dokumen Pribadi

PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan tugas akhir ini, pemilihan objek Rumah Harapan di Manado dapat menjadi contoh tentang bagaimana menerapkan pendekatan optimalisasi dua objek berbeda yang digabung menjadi satu bangunan. Hal lain yang harus diperhatikan adalah bagaimana mengimplementasikan tema Socializing in Social Distancing yaitu tema rancangan yang dimaksudkan dapat menjamin dan menjaga keberlangsungan serta kesejahteraan hidup golongan usia non-produktif yang terlantar di tengah masa ini dan seterusnya.

Penulis akan mengusahakan untuk mendapatkan referensi yang kuat dalam menangani lahan berkontur supaya analisis-analisis desain yang dipakai jauh lebih efisien tanpa banyak yang harus di ubah lahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apidianto, 2019, Kajian Pembangunan Perumahan Dilahan Berkontur, staffsitegunadarma, E. Purwyudha, Jakarta.
- Ardan M. N., Mahendra A. S., 2017, Metode Hybrid dalam Perancangan Terminal Kampung Melayu Jatinegara, Jakarta Timur, Jurnal Sains Dan Seni Pomits Vol. 6, No. 2, 2017, Universitas, Jakarta.
- Lawson, Bryan, 1980, How Designers Think, Architectural Press, Oxford.
- LTL Architect, 2020, Manual of Physical Distancing : Space, Time and Cities in the Era of Covid-19, Guy Nordenson & Associate, New York.
- Pemerintah daerah Tingkat II Kota Manado, 2014, Peraturan Daerah Kota Manado Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Manado Tahun 2014-2034, Dinas PUPR Kota Manado, Manado.
- Pemerintah daerah Tingkat II Kota Manado, 2019, Manado Dalam Angka 2019, BPS Kota Manado, Manado.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2009, Permen Sosial RI Nomor : 106 / HUK / 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Panti Sosial di Lingkungan Departemen Sosial yang mengatur mengenai panti sosial rehabilitasi penyandang cacat, Kementerian Sosial RI, Jakarta.
- Sumartomjon, Markus., 2020, Ini dia hunian yang adaptif terhadap pandemi corona, Kontan, p.4, Warta Ekonomi 2012 - 2020, Jakarta, 11 Agustus 2020.